

RENCANA OPERASIONAL



FAKULTAS PERTANIAN UNSRAT MANADO

2023



KATA PENGANTAR

Terpujilah Tuhan semesta alam yang masih memberikan kemampuan kepada kami sehingga rencana operasional (renop) Fakultas Pertanian Unsrat Tahun 2023 dapat diselesaikan. Penyusunan Renop Fakultas tahun 2023 ini didasarkan pada Renstra Faperta Unsrat Tahun 2019-2028.

Dokumen Renop ini dapat dijadikan acuan bagi penyusunan program kerja Fakultas Pertanian Unsrat selama periode tahun 2023. Renop ini sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat diimplementasikan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Pada kesempatan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang sudah membantu penyusunan dokumen ini. Penyesuaian terhadap program MBKM dan Target Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) di tahun 2023 ini perlu menjadi perhatian untuk perbaikan di pertengahan tahun 2023 untuk lebih mensinkronisasi dengan perkembangan Industri 4.0 dan program-program terbaru dari daerah dan Internasional.

Walaupun renop ini dapat diimplementasikan sesuai situasi dan kondisi, namun masih ada kekurangan sehingga saran untuk revisi sangat kami harapkan.

Manado, Januari 2023
Fakultas Pertanian Unsrat
Dekan

Ir. Dedie Tooy, MSi, PhD.



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Pertanian Unsrat merupakan salah satu dari 11 fakultas di Universitas Sam Ratulangi, berdiri pada 1 Mei 1960 dengan nama Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sulawesi Utara sebagai universitas swasta. Pada tahun 1961 Universitas Sulawesi Utara beralih status menjadi Universitas Negeri, dan pada tahun 1963 berganti nama menjadi Universitas Sulawesi Utara dan Tengah (UNSULUTTENG). Bersamaan dengan itu Fakultas Pertanian dan Peternakan dikembangkan menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan. Pada tahun 1965 Universitas Sulawesi Utara dan Tengah berganti nama menjadi Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT). Nama-nama dekan yang memimpin Fakultas Pertanian selama kurun waktu tahun 1960-sekarang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Dekan yang memimpin Fakultas Pertanian sejak Tahun 1960

No	Nama Dekan	Tahun
1	Dr. J. A. Kaligis.	1960-1961
2	Drh. W. J. Ratulangi	1961-1963
3	Ir. Ny. J. P. Lantang-Politon	1963-1967
4	Ir. J. L. Palenewen	1967-1973
5	Ir. Ny. J. P. Lantang-Politon	1973-1975
6	Ir. J. L. Palenewen	1975-1977
7	Ir. P. P. Pakasi	1977-1982
8	Ir. J. L. Palenewen, MSc.	1982-1985
9	Dr. Ir. J. Warouw	1985-1992
10	Prof. Ir. J. Paruntu, MS., PhD.	1992-1995
11	Prof. Ir. D. T. Sembel, B.Agr.Sc., PhD.	1995-2002
12	Prof. Ir. J. W. P. Mandagi, MSc., PhD.	2002-2006
13	Prof. Ir. D. T. Sembel, B.Agr.Sc., PhD.	2006-2010
14.	Prof. Dr.Ir. Jantje Pelealu, MS	2010-2018
15	Prof. Ir. Robert Molenaar, MS., Ph.D	2018 – 2022
16	Ir. Dedie Tooy, MSi, PhD.	2022-2026

B. Dasar Penyelenggaraan Pendidikan Akademik Fakultas Pertanian UNSRAT

- 1 Undang-Undang RI No. 14/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara/2005 No. 157; Tambahan Lembaran Negara RI No.4569)
- 2 Undang-Undang RI No.20/2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI/2003 No.78; Tambahan Lembaran Negara RI No.4301)
- 3 Peraturan Pemerintah RI No.60/1999 tanggal 24 Juni 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI/1999 No.115;)



- 4 Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tanggal 16 Mei 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI/2005 No.41; Tambahan Lembaran Negara RI No.4496)
- 5 Keputusan Presiden RI No.277/1965 tentang Perubahan UNSULUTTENG menjadi UNSRAT.
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.42/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Sertifikasi Dosen
- 5 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI No.163/Dikti/Kep/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi
- 8 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.61 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi
- 9 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi
- 10 Peraturan Rektor No. 01/UN12/PP/2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik di Universitas Sam Ratulangi.

C. Visi dan Misi Fakultas Pertanian UNSRAT

Visi

Mewujudkan Fakultas Pertanian yang bermutu dan berbudaya dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia (SDM) dan Produk Pertanian Inovatif yang Berwawasan lingkungan dengan semangat Kewirausahaan di tahun 2028, berorientasi pada Kawasan Wallacea.

Unggul yaitu dari hasil lulusan, penelitian yang inovatif dan bermakna, dan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud kepedulian pada masyarakat dimana Fakultas Pertanian Berada. Selain itu mampu menjawab kebutuhan regional/Wallacea, nasional, dan internasional melalui karya- karya yang dihasilkan dari komoditas pertanian yang berwawasan lingkungan dengan semangat kewirausahaan.

Kawasan Wallacea adalah kawasan **biogeografis** yang mencakup pulau dan kepulauan di wilayah Indonesia bagian tengah; meliputi pulau Sulawesi, Lombok, Sumbawa, Flores, Sumba, Timor, Halmahera, Buru, Seram, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Kawasan ini berada di antara Dangkalan Sunda di barat dan Dangkalan Sahul di timur. Total luas daratan kawasan Wallacea sekitar 347,000 km².

Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut maka Misi yang diangkat adalah :

- a. Menumbuhkan **jiwa kewirausahaan** dalam penyelenggaraan:
 1. Program pembelajaran yang bermutu
 2. Pengembangan IPTEKS berbasis sumberdaya lokal yang bermutu dan



- ramah lingkungan
3. Pelayanan kepada masyarakat yang bermutu
- b. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta, baik lokal, nasional maupun internasional.

Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai :

1. Terciptanya budaya akademik yang sehat,
2. Tersedianya tenaga pengajar yang berkualitas dan mampu berkiprah di tingkat nasional dan internasional,
3. Terselenggarakannya pendidikan tinggi pertanian untuk menghasilkan lulusan bermutu, karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdayasaing,
4. Meningkatnya akreditasi program studi, dan terakreditasinya laboratoriumserta jurnal,
5. Dihasilkannya karya-karya yang berasal dari komoditi pertanian berwawasan lingkungan,
6. Terlaksananya diseminasi IPTEKS melalui publikasi ilmiah dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi,
7. Berkembangnya kegiatan produktif Fakultas Pertanian serta terbangunnya kerjasama yang inovatif dan produktif.
8. Terbangunnya kemitraan secara nasional dan internasional

D. Organisasi Fakultas Pertanian UNSRAT

Organisasi Fakultas Pertanian UNSRAT, sesuai dengan Permendikbud No.61 Tahun 2011 Tentang Statuta Unsrat, terdiri atas unsur pimpinan fakultas, senat fakultas, pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi.

Komposisi Pimpinan Fakultas Pertanian UNSRAT (2022-2026).

Dekan	Ir. Dedie Tooy, MSi, PhD.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama	Dr. Ir. Gene Kapantow, MSc.
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum	Dr. Wiske Rotinsulu, SP, MSc.
Wakil Dekan Bidang Kernahasiswaan dan Alumni	Ir. Tineke M. Langi, MSi



Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI No.163/Dikti/Kep/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi (selanjutnya disingkat *SK/163*) dan Keputusan Senat Fakultas Pertanian UNSRAT no.014/SFP/KEP/VII/2008 tanggal 17 Juli 2008, maka program-program studi di Fakultas Pertanian UNSRAT disusun kembali dengan penggabungan beberapa program studi menjadi program studi baru dan perubahan nama program studi.

Nama-nama program studi sesuai dengan Keputusan Senat Fakultas Pertanian UNSRAT no.014/SFP/KEP/VII/2008 tanggal 17 Juli 2008 dan kesepakatan forum komunikasi Fakultas- Fakultas Pertanian/ Konsorsium bidang ilmu-ilmu pertanian, adalah: (1) PS Agroteknologi (penggabungan dari PS Agronomi, Ilmu Tanah, dan Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan); (2) PS Agribisnis (dari PS Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis); (3) PS Teknik Pertanian; (4) PS Ilmu dan Teknologi Pangan (dari PS Teknologi Hasil Pertanian); dan (5) PS Ilmu Kehutanan. Sejak tahun 2016, ketiga program studi yang sebelumnya bergabung ke dalam program studi Agroteknologi kembali diaktifkan, yaitu PS. Agronomi, PS. Ilmu Tanah dan PS Proteksi Tanaman.

Nama Program Studi, Pimpinan, dan Hasil Akreditasi

No	Program Studi	Ketua Program Studi	Akreditasi
1	Agroteknologi	Dr.Ir.Sofia Wantasen, MSi	B
2	Agribisnis	Dr. Ir. Nordy L. Waney, MSi	B
3	Teknik Pertanian	Ireine A. Longdong, STP, MP	Unggul
4	Teknologi Pangan	Dr. Yoakhim Oessoe, STP, MSi.	B
5	Ilmu Kehutanan	Dr. Fabiola Saroinsong, SP, MSc.	B
6	Agronomi	Dr. Ir. Eddy F. Lengkong, MSi.	Baik
7	Ilmu Tanah	Dr. Ir. Joko Purbopuspito, MSc.	B
8	Proteksi Tanaman	Dr. Ir. Vivi B. Montong, MSi.	B

D. Acuan

Acuan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Operasional Faperta Unsrat 2019 adalah Renstra Faperta Unsrat 2019-2028



BAB II. RENCANA STRATEGIS

A. Isu – isu Strategis

Gambaran analisis lingkungan strategis di atas, yang di warnai adanya peluang dan tantangan, selanjutnya mendorong Unsrat untuk mendeskripsikan isu-isu strategis yang telah dikenali dan sedang di gumuli untuk dicarikan rencana strategis (Renstra) nya, dalam rangka pewujudan cita-citanya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkedudukan diwilayah Sulawesi Utara.

Isu-isu strategis yang sedang dihadapi Faperta Unsrat adalah sebagai berikut:

- Ekonomi dunia mengarah ke kawasan Pasifik
- Posisi Sulawesi Utara berada di bibir Pasifik
- Pengembangan kawasan timur Indonesia dan kawasan perbatasan
- Pengembangan kerjasama dan kemitraan
- Pemantapan proses penerimaan mahasiswa baru
- Peningkatan kualitas proses pembelajaran
- Pengembangan penelitian dan layanan masyarakat
- Akreditasi institusi dan sertifikasi dosen
- Pengembangan tenaga akademik
- Alih status ke BLU
- Perbaikan pengelolaan kelembagaan
- Perbaikan pengelolaan program
- Perbaikan pengelolaan SDM
- Penjaminan mutu

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut maka strategi pembangunan Faperta Unsrat yang pas untuk ditempuh adalah “strategi pemantapan dan pengembangan” (*stability and expanding strategy*). Yang dimaksud dengan strategi ini adalah memantapkan program- program pada unit kerja yang belum mencapai akreditasi B sementara program pada unit kerja berakreditasi A didorong untuk berorientasi pada tahapan pengembangan. Selanjutnya, isu-isu strategis akan digunakan sebagai materi pengantar dalam menyusun Renstra yang responsife terhadap tuntutan masyarakat pendidikan tinggi baik local maupun nasional. Melalui Renstra yang kuat Faperta Unsrat akan mampu memberikan kontribusinya terhadap peningkatan daya saing bangsa dan sekaligus menempatkan dirinya pada posisi terhormat sebagai sumber dan pengawal peradaban.



B. Penerapan Strategi

Berdasarkan pada analisis faktor-faktor internal dan eksternal serta memperhatikan analisis lingkungan strategis yang mempengaruhi pencapaian visi yang ditetapkan, maka strategi yang dipilih Faperta Unsrat (periode 2019-2028) adalah Stability and Expanding Strategy. Strategi ini mengedepankan perbaikan factor-faktor internal untuk memperbaiki hal-hal yang belum memenuhi standar minimal dan mengembangkan kekuatan yang telah dicapai dengan memanfaatkan peluang eksternal.

Berdasarkan strategi ini maka Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi mengembangkan Rencana Strategis (Renstra) 2019-2028. Pembatasan Renstra dalam 6 tahun kerja dimaksudkan agar supaya perancangan program kerja yang diturunkan dari program strategis dapat lebih focus. Selain itu, dengan cara mengalokasikan program-program kerja itu dalam jangka waktu 6 tahun, dimungkinkan bagi perencana untuk melaksanakan penyesuaian dan penguatan, bilamana kondisis eksternal berubah secara ekstrim.

C. Program Strategis

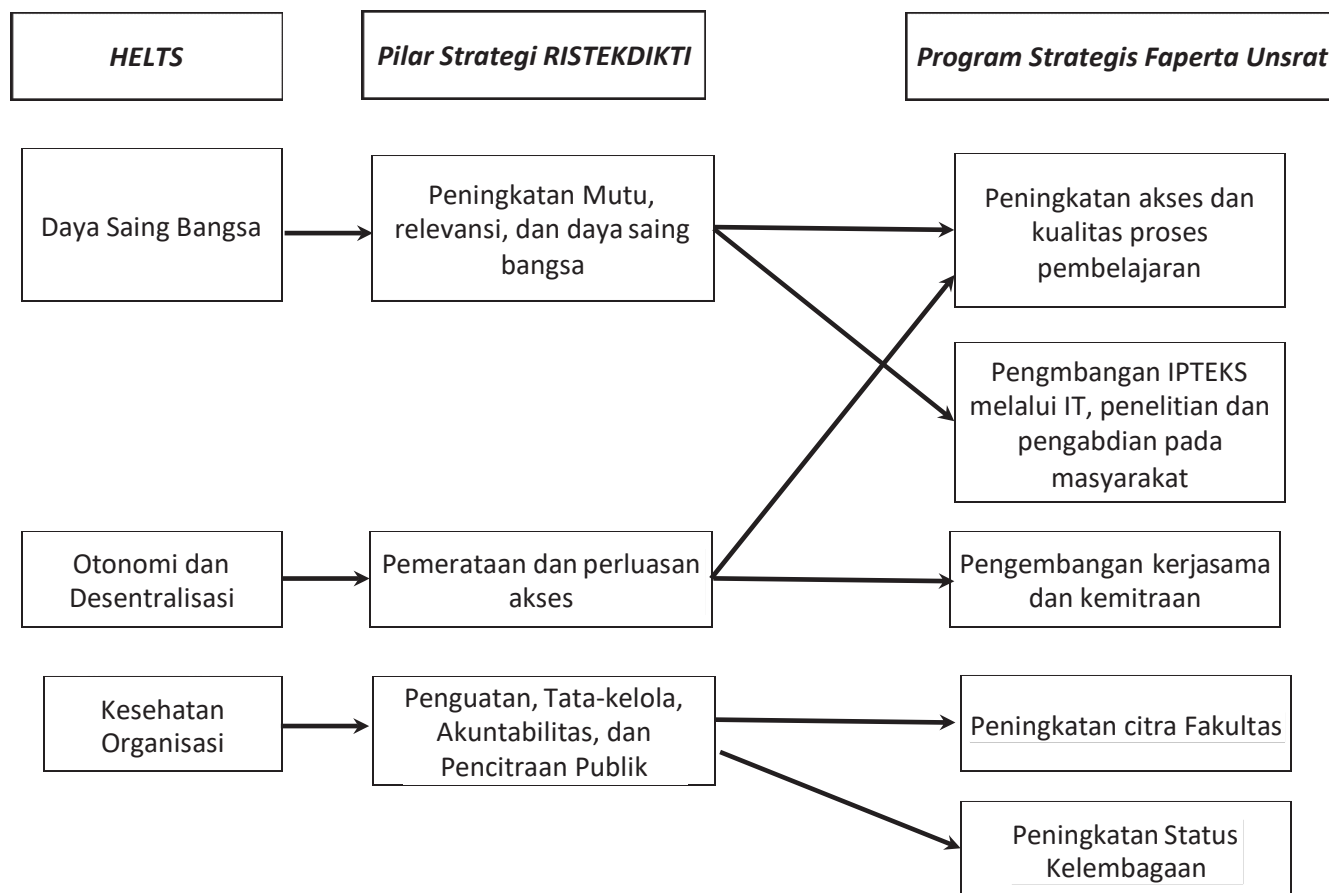
Rencana Strategi, selain berisikan Visi, Misi, dan Objektif dan suatu institusi didukung oleh penjabaran teknis dalam bentuk Program Strategis, Sub Program Strategis, kegiatan-kegiatan dan sasaran-sasaran. Dalam menyusun Program Strategi, Sub Program Strategis, dan kegiatan-kegiatan dilaksanakan dengan mempertahankan keterikatan dan kesinambungannya dengan Visi, Misi, dan tujuan yang hendak dicapai. Disamping itu, analisis evaluasi diri yang melahirkan strategi pencapaiannya, perlu diperhatikan. Program pengembangan yang sesuai dengan stabilitiy end expending strategy dan selanjutnya di sebut Program Strategis Unsrat tersusun sebagai berikut:

1. Peningkatan Budaya akademik dan budaya kerja
2. Pengembangan kerjasama dan kemitraan
3. Pengembangan IPTEKS melalui layanan IT, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
4. Peningkatan Citra Fakultas
5. Peningkatan status kelembagaan

Rencana Strategi Faperta Unsrat adalah bagian sari Rencana Strategis Pendidikan Nasional, khususnya Rencana Strategis Pendidikan Tinggi nasional dan juga Rencana Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, Renstra Faperta Unsrat harus mendukung dan merupakan bagian yang bersinergi juga dengan Renstra Unsrat dan pembangunan daerah Sulawesi Utara. Keterkaitan Program Strategi Faperta Unsrat dengan program pengembangan pendidikan tinggi nasional diilustrasikan pada gambar 4.1.



Sedangkan sinegritas program strategis Unsrat dengan program pemerintah daerah dikembangkan dalam bentuk program kerja, dan disajikan pada Tabel 4.3.



Gambar 4.1. Keterkaitan Program Strategis Unsrat dengan program pengembangan pendidikan tinggi nasional.

Tujuan penetapan program strategi adalah menuntun Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi melaksanakan seluruh misi nya menuju pewujudan visi nya. Untuk melaksanakannya Tabel 4.1 menunjukkan hubungan interaksi yang dimaksud.

Tabel 4.1 Tingkat korelasi misi dan program strategis

Program strategis :	Misi:		
	Pembelajaran bermutu	Pengembangan IPTEKS	Pelayanan kepada Masyarakat
Peningkatan budaya akademik dan budaya kerja	***	**	*
Pengembangan IPTEKS melalui layanan IT, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	***	***	***



Pengembangan kerja sama dan kemitraan	**	**	***
Peningkatan citra fakultas	**	***	**
Peningkatan status kelembagaan	*	**	**

***= berkorelasi tinggi

**= berkorelasi sedang

*= berkorelasi rendah

Pengembangan sub program strategis disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Pengembangan Sub Program

Misi	Program Strategis		Sub program				
Pembelajaran Bermutu	Peningkatan Budaya Akademik dan Budaya Kerja		1.	Peningkatan kualitas proses pembelajaran			
			2.	Peningkatan kualitas <i>academic admosphere</i>			
			3.	Peningkatan kompetensi dosen			
			4.	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan			
			5.	Pemantapan program penerimaan mahasiswa baru			
			6.	Peningkatan disiplin dosen dan tenaga kependidikan			
			7.	Pemberlakuan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>			
			8.	Pemantapan program pembinaan mahasiswa			
	Pengembangan IPTEKS melalui layanan dan penelitian dan pengabdian masyarakat pada		1.	Pengembangan SIM Akademik dan SIM Kepegawaian secara online			
			2.	Pengembangan Laboratorium			
			3.	Pengembangan penelitian berbasis sumber internal			
			4.	Pengembangan penelitian berbasis kompetisi nasional			
			5.	Pengembangan penelitian topik unggulan			
			6.	Pengembangan program pengabdian berbasis sumber internal			
			7.	Pengembangan program pengabdian berbasis sumber eksternal			
			8.	Pengembangan program pengabdian inovatif			
			9.	Pengembangan publikasi penelitian dan pengabdian			
			10.	Pengembangan program pembangunan dengan pemerintah daerah			
			Pengembangan IPTEKS	Pengembangan dan kemitraan	kerjasama	1.	Pengembangan kerja kemitraan
						2.	Perintisan dan pengembangan kerjasama dengan lembaga audit dan peneringkat.
3.	Pengembangan kerjasama dengan mitra lembaga profesi dan LSM						
		1.		Pengembangan publikasi institusi melalui <i>website</i> , media cetak dan online			
		2.		Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru			



	Peningkatan citra fakultas	3.	Pengembangan dan peningkatan kualitas sistem administrasi akademik
		4.	Pengembangan dan peningkatan kualitas sistem administrasi keuangan
		5.	Pengembangan dan peningkatan kualitas sistem pengadaan dan pengelolaan asset
		6.	Pengembangan dan sosialisasi produk unggulan yang dihasilkan fakultas
		7.	Pengembangan sistem manajemen akademik dan adminstasi berbasis meritokrasi
Pelayanan kepada masyarakat	Pengembangan kerjasama dan kemitraan	1.	Pengembangan kerjasama dengan mitra alumni
		2.	Pengembangan kerjasama dengan mitra pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota
		3.	Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah non pendidikan
		4.	Pengembangan kerjasama dengan lembaga keuangan Nasional
		5.	Pengembangan kerjasama dengan universitas, badan/ lembaga nasional dan internasional
		6.	Pengembangan kerjasama dengan sektor swasta (pertanian, industri dan perdagangan)



BAB III. RENCANA OPERASIONAL 2023

Perencanaan Strategis 1 : Peningkatan budaya akademik dan budaya kerja

No.	Sub Program Strategis	Kegiatan	Sasaran	2022	2023
1.	Peningkatan kualitas proses pembelajaran S1	Peningkatan interaksi tatap muka dosen dan mahasiswa	POB PBM mata kuliah	100 %	100 %
		Peningkatan kualitas evaluasi akhir mhs (Lulus vs Drop out)	SOP Evaluasi kelulusan & DO mhs	100 %	100 %
		Peningkatan kualitas praktikum	-Adanya peralatan lab dan bahan lab. -Adanya panduan praktikum	85 % Tersedia	85 % Tersedia
		Pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi	Proses belajar mengajar sesuai KBK, SCL	v	v
		Pemberlakuan pengawasan proses pembelajaran	Adanya daftar hadir mah, dosen dan monitoring perkuliahan	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan kualitas & kuantitas penunjang pembelajaran.	Jumlah RPP, RPS, Buku Ajar	100 %	100 %
2.	Peningkatan kualitas <i>academic atmosphere</i>	Peningkatan kualitas ruang perkuliahan	Tersedia R. Kuliah standar (meja dosen, kursi, White Board, dll)	85 %	90 %
		Peningkatan kualitas ruang kerja dosen	Tersedia R. kerja Dosen yang memadai	Tersedia	Tersedia
3.	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar	Adanya Road map pengembangan dosen	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan kompetensi staf melalui non degree training	Adanya Road map pengembangan dosen (non degree)	Tersedia	Tersedia
4.	Peningkatan kompetensi staf administrasi	Peningkatan kompetensi staf melalui administrasi melalui non degree training	Adanya Road map pengembangan staf administrasi (non degree)	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan kompetensi staf teknisi melalui non degree training	Adanya Road map pengembangan staf administrasi (non degree)	Tersedia	Tersedia
5.	Peningkatan disiplin dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan disiplin dosen	Penerapan PP 53 Tahun 2010	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan disiplin tenaga kependidikan	Penerapan PP 53 Tahun 2010	Tersedia	Tersedia
		Pemberlakuan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Adanya SOP	Tersedia	Tersedia
6.	Pemantapan program	Peningkatan Sosialisasi fakultas dan Program studi melalui media cetak dan elektronik	Tersedianya leaflet dan media promosi lainnya	Tersedia	Tersedia



	penerimaan mahasiswa baru	Peningkatan sosialisasi fakultas ke SMA dan sederajat, desa/kelurahan dan gereja/mesjid dan rumah ibadah lainnya	Adanya tim kerja sosialisasi	Tersedia	Tersedia
7.	Pemantapan program pembinaan mahasiswa	Peningkatan pembinaan melalui PK2MB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru)	Pelaksanaan PK2MB setiap tahun ajaran baru	Dilaksanakan	Dilaksanakan
		Peningkatan aktivitas organisasi kemahasiswaan	Adanya Ormawa	7	8

Perencanaan Strategis 2 : Pengembangan IPTEKS melalui layanan IT, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

No.	Sub Program Strategis	Kegiatan	Sasaran	2022	2023
1.	Pengembangan SIM Akademik dan SIM Kepegawaian secara <i>online</i>	Peningkatan kualitas SIM	SIM online untuk akademik dan kepegawaian	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan kualitas program layanan SIM	Adanya <u>spot-wifi</u>	Tersedia	Tersedia
		Perintisan dan pengembangan kerjas ama dalam bidang TI	Program Kerjasama dgn Lembaga terkait (nasional)	Tersedia	Tersedia
2.	Pengembangan Laboratorium	Peningkatan kuantitas & kualitas peralatan Lab	Penambahan fasilitas	Baik	Baik
		Perintisan & pengembangan kerjasama dengan mitra eksternal	Proposal kerjasama	28	32
		Peningkatan kualitas program praktikum	Adanya revitalisasi program Pratikum	Tersedia	Tersedia
		Perbaikan prasarana kerjasama dengan mitra eksternal	Program bantuan ruang laboratorium	Tersedia	Tersedia
		Perbaikan sarana/peralatan Laboratorium	Adanya program perbaikan peralatan Lab	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan program kerjasama kemitraan	Program kerja sama	55	70
3.	Pengembangan Penelitian	Peningkatan kuantitas & kualitas penelitian	Jumlah penelitian	45	95
		Peningkatan jumlah penelitian yang dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional	Jumlah penelitian yang dimuat pada jurnal	110	130
4.	Pengembangan penelitian berbasis sumber internal	Pengembangan payung & agenda penelitian per-rogram studi	Adanya Payung dan Agenda Penelitian	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan jumlah penelitian bersumber PNBP	Jumlah Judul penelitian bertambah (PNBP)	50	60
		Pengembangan kerjasama penelitian fakultas dengan pemda	Adanya kerjasama penelitian dgn pemda	9	12
		Pengembangan publikasi penelitian fakultas	Adanya jurnal penelitian	1	1



5.	Pengembangan penelitian berbasis kompetisi nasional	Pengembangan payung&agenda penelitian fakultas	Adanya Payung & Agenda penelitian (fakultas)	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan kerjasama penelitian dengan lembaga nasional	kerjasama Pen. Dgn lembaga nasional	8	10
		Peningkatan penelitian melalui kompetisi penelitian nasional	Jumlah Penelitian nasional	15	20
		Pengembangan publikasi penelitian	Jurnal penelitian	8	9
6.	Pengembangan penelitian topik unggulan	Pengembangan payung & agenda penelitian topik unggulan	Tersedia Payung & Agenda penelitian topik unggulan	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan penelitian topik unggulan	Adanya implementasi penelitian tpk. unggulan	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan kerjasama penelitian topik unggulan dengan pihak eksternal	Adanya kerjasama penelitian topik unggulan dgn pihak Eksternal	Tersedia	Tersedia
7.	Pengembangan program pengabdian berbasis sumber internal	Pengembangan program pengabdian bersumber PNB	Adanya Pro. Pengabdian bersumber PNB	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan program KKN	Penguatan Program KKN	Tersedia	Tersedia
8.	Pengembangan program	Peningkatan partisipasi pengabdian melalui kompetisi nasional	Peningkatan Program Voucher, dll	Tersedia	Tersedia
	pengabdian berbasis sumber eksternal	Pengembangan program pengabdian melalui kemitraan dengan Pemda	Adanya Program Kerjasama Pengabdian dengan pemda	Tersedia	Tersedia
9.	Pengembangan publikasi karya pengabdian	Pengembangan Journal karya pengabdian	Adanya Journal karya pengabdian	0	1
10	Pengembangan Layanan Podcast	Media Promosi dan Sharing Teknologi dan Informasi	Adanya layanan Podcast via Youtube menjadi lebih aktif dan modern	1	1
11	Pengembangan Promosi melalui medsos	Media promosi medsos dan perbaikan	Adanya informasi digital melalui media sosial	2	8

Perencanaan Strategis 3 : Pengembangan kerjasama dan kemitraan

No.	Sub Program Strategis	Kegiatan	Sasaran	2022	2023
1.	Pengembangan kerja kemitraan	Peningkatan program promosi	Jumlah media promosi terstruktur	3 media	5 media
		Pengembangan kerjasama dalam program seleksi calon mahasiswa	Jumlah program kerjasama seleksi mahasiswa berprestasi	3	4
		Pengembangan program inovatif & kreatif	Adanya program inovatif dan kreatif	8	10



2.	Perintisan dan pengembangan keejasamaan dengan lembaga audit	Pengembangan program pelatihan audit administrasi SDM	Adanya program pelatihan audit administrasi SDM	6	8
		Pengembangan program pelatihan audit administrasi keuangan	Adanya program pelatihan audit administrasi keuangan	7	9
		Pengembangan program pelatihan audit administrasi asset dan pengadaan	Adanya program pelatihan audit adm. Aset & Pengadaan	1	
3.	Pengembangan kerjasama dengan mitra lembaga profesi dan LSM	Pengembangan program pelatihan dengan lembaga profesi	Jumlah program pelatihan dgn lembaga profesi	1	3
		Pengembangan program pelatihan dengan LSM	Adanya Program pelatihan dgn LSM	1	5
4.	Pengembangan kerjasama dengan mitra alumni	Pengembangan program Tracer Study per fakultas	Jumlah PS melaksanakan Trace Study	8	8
		Pengembangan program kemitraan dengan alumni	Adanya program Kerjasama dengan Alumni	Ada	Ada
5.	Pengembangan kerjasama dengan mitra pemerintah daerah tingkat Provinsi dan kab./kota	Perintisan & Pengembangan program kerjasama dengan Pemda Tingkat provinsi	Adanya program Kerjasama dengan Pemda tkt. Provinsi	Ada	Ada
		Perintisan & Pengembangan program kerjasama dengan pemda Tingkat kab./kota	Jumlah kerjasama dengan Pemda tkt. Kab./kota	7	10
6.	Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah	Perintisan & Pengembangan program kerjasama dengan departemen non pendidikan	Jumlah Program Kerjasama dengan departemen non pendidikan	1	1
7.	Pengembangan kerjasama dengan lembaga keuangan nasional	Pengembangan program kerjasama dengan lembaga non bank	Jumlah Program Kerjasama	2	2
		Pengembangan program kerjasama dengan lembaga bank	Jumlah Program Kerjasama	2	2
8.	Pengembangan kerjasama dengan universitas dan badan / lembaga internasional	Pengembangan program kerjasama dengan universitas internasional	Jumlah Program Kerjasama	16	18
		Perintisan kerjasama program dengan lembaga internasional	Adanya Program Kerjasama	8	10
9.	Perintisan kerjasama	Perintisan program kerjasama dengan departemen teknis	Jumlah Program Kerjasama dengan dep. Teknis	5	20
	dengan departemen	Perintisan program kerjasama dengan lembaga nasional (LIPI, BATAN, dll)	Jumlah Program Kerjasama lembaga nasional	1	1



teknis, lembaga nasional				
--------------------------------	--	--	--	--

Perencanaan Strategis 4 : Peningkatan citra fakultas

No.	Sub Program Strategis	Kegiatan	Sasaran	2022	2023
1.	Pengembangan publikasi institusi melalui Website dan media cetak	Peningkatan kualitas Website Faperta Unsrat	Adanya Website dgn informasi yg lengkap	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan Buku Pedoman Faperta Unsrat	Adanya Buku Pedoman dgn informasi lengkap	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan Buku Faperta dalam angka	Adanya Buku Unsrat dalam angka yang lengkap	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan Leaflet Faperta Unsrat	Adanya leaflet Unsrat yang informatif	Tersedia	Tersedia
2.	Pengembangan system penerimaan mahasiswa baru	Pengembangan Sistem penerimaan mahasiswa inovatif / jalur khusus	Jumlah penerimaan mhs jalur khusus	1	1
		Peningkatan kualitas Sistem penerimaan mahasiswa eksisting	Adanya standar & SOP program penerimaan mhs baru	Tersedia	Tersedia
3.	Pengembangan system recruitment staf akademik dan administrasi	Evaluasi diri staf akademik dan administrasi dan teknisi	Adanya Dok. Evaluasi Diri staf Akademik, Administrasi & Teknik	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan kualitas sistem rekrutment staf akademik, administrasi dan teknisi	Adanya Program Rekrutment yang baku yang sesuai kebutuhan	Tersedia	Tersedia
4.	Pengembangan dan Peningkatan kualitas system administrasi akademik	Pengembangan Renpron per unit kerja	Adanya Renpro per unit kerja	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan SOP bidang akademik	Jumlah POB bid. Akad. Per unit kerja	50	60
		Pengembangan system PDPT	Adanya SOP PDPT	7	8
		Peningkatan kualitas LAKIP per unit kerja	Adanya LAKIP standart per unit kerja	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan system manajemen akad & adm. Berbasis meritokrasi	Adanya program manajemen akad & Adm berbasis meritokrasi	Tersedia	Tersedia
5.	Pengembangan dan peningkatan kualitas system adminstrasi keuangan	Peningkatan kualitas system keuangan per unit kerja	Program pengelolaan kauangan sesuai standart	Tersedia	Tersedia
		Peningkatan kualitas LAKIP bidang keuangan per unit kerja	Adanya LAKIP standart bid. Keuangan per unit kerja	Tersedia	Tersedia



6.	Pengembangan dan peningkatan kualitas system pengadaan dan pengelolaan aset	Pengembangan system pengelolaan asset	Adanya Program / SOP pengelolaan Asset	Tersedia	Tersedia
		Pengembangan system pengadaan aset	Adanya Program / SOP pengadaan Asset	Tersedia	Tersedia



BAB IV. SASARAN MUTU

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Key Performance Indicator	Base Line	Target
		2022	2023
Sasaran Strategis: Tata Kelola Berkualifikasi <i>Good University Governance</i> (GUG)			
1	PS S1 terakreditasi A/total PS – (%)	1	2
2	Angka efisiensi edukasi (S1) – (% / lama studi)	10	15
3	Kualifikasi dosen S3 – (%)	40	45
4	Tata kelola unit/laboratorium tersertifikasi %	0	25
5	Indeks kepuasan pengguna (skala 1-4)	n.a	3,0
Sasaran Strategis: Terwujudnya Kemandirian Faperta			
1	Kerjasama kelembagaan internasional	8	12
2	Reputasi Penyedia Kerja	Nasional	Nasional
3	Proporsi PNBP terhadap APBN	29,6%	32%
4	Proporsi PNBP terhadap Biaya operasional	25,36%	38%
5	Komersialisasi produk hasil riset	-	1
6	Peraihan riset kompetitif (M-Rp)	2,5	2.3
7	Nilai kerjasama kelembagaan (M-Rp)	2,3	2.5
8	Jumlah mahasiswa ekonomi lemah	>20%	>20%
Sasaran Strategis: Penyelenggaraan Tata Kelola Tri Dharma Menuju Faperta Unggul dan Berbudaya			
1	Jurnal Ilmiah terakreditasi	1	3
2	Publikasi riset di jurnal terakreditasi nasional	15	20
3	Publikasi riset/artikel di jurnal terindeks Scopus	15	30
4	Rasio publikasi tersitasi internasional terindeks : jumlah dosen	1 : 10	1 : 8
5	Jumlah patent/HKI	56	78
6	Jumlah pusat keunggulan (<i>center of excellence</i>).	n.a	1
7	<i>Student exchange (inbound dan outbound)</i>	n.a	1
8	<i>Lecture exchange (inbound dan outbound)</i>	1%	1,5%
9	Jumlah penghargaan internasional	0	ada
10	Distance Learning (<i>elearning</i>) %	45	65
11	Prestasi nasional mahasiswa	ada	ada



BAB V. INDIKATOR KINERJA UTAMA

FAKULTAS PERTANIAN 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	1. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	Orang	82
		2. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang	5
		3. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Orang	5
2	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Mahasiswa	24
		2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Mahasiswa	0
		3. Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Mahasiswa	0
		4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mahasiswa	0
		5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Mahasiswa	5
		6. Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa	0
		7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa	0
		8. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Mahasiswa	3
		9. Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	Mahasiswa	10
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Orang	24
		2. Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)	Orang	8
		3. Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang	3
		4. Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Orang	7
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3;	1. Jumlah Dosen berkualifikasi S3	Orang	96



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
	memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	2. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang	151
		3. Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	Orang	0
		4. Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Orang	39
		5. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala	Orang	53
		6. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	Orang	8
		5	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	1. Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri
2. Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	Prodi	8		
3. Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI/ lembaga Non Pemerintah	Prodi	8		
4. Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	Prodi	8		
6	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	1. Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	Mata Kuliah	24
		2. Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)	Mata Kuliah	24
		3. Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M ²	0.8
		4. Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M ²	1.0
7	Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	1. Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Prodi	1
		2. Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	Prodi	(HUT, TNH, AGB, TPN, TEP)
		3. Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi	2 (TEP + HUT)
8	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL minimal 80	1. Prosentase penyerapan anggaran	Persen	90
		2. Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran	Rupiah	3.335.160.000



FAKULTAS PERTANIAN 2023

INDIKATOR KINERJA

No	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2023
1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	1. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	Orang	110
		2. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang	15
		3. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Orang	95
2	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang atau praktek kerja	Mahasiswa	200
		2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek di desa	Mahasiswa	10
		3. Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Mahasiswa	0
		4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	Mahasiswa	60
		5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Mahasiswa	100
		6. Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa	100
		7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa	5
		8. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Mahasiswa	5
		9. Jumlah mahasiswa yang lolos pendanaan PKM dari Kemdikbudristek	Mahasiswa	15
		10. Jumlah mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa	10
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Orang	20
		2. Jumlah dosen yang berkegiatan di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	Orang	10
		3. Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang	20
		4. Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Orang	15
		5. Jumlah dosen penyusun proposal PKKM (Program Kompetisi Kampus Merdeka)	Orang	15



No	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2023
		6. Jumlah dosen penyusun proposal kedaireka	Orang	15
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1. Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	97
		2. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang	15
		3. Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	Orang	-
		4. Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Orang	75
		5. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	Orang	53
		6. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	Orang	14
5	Penerapan Riset Dosen: Jumlah keluaran penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat	Judul	80
		2. Jumlah pengabdian pada masyarakat yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat	Judul	20
6	Persentase prodi yang bekerjasama dengan mitra	1. Jumlah prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	Prodi	8
		2. Jumlah prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di luar negeri	Prodi	8
		3. Jumlah prodi bekerja sama dengan mitra DUDI/lembaga non pemerintah	Prodi	8
		4. Jumlah prodi bekerja sama dengan PT di dalam negeri	Prodi	8
		5. Jumlah dokumen MoA/PKS	Dokumen	30
		6. Jumlah dokumen IA (<i>Implementation Arrangement</i>)	Dokumen	150
7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Tim Base Project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	1. Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	Mata Kuliah	288
		2. Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)	Mata Kuliah	25
		3. Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M ²	2
		4. Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M ²	4
8	Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi /sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1. Jumlah prodi yang memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Prodi	1
		2. Jumlah prodi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui	Prodi	1

BAB VI. PENUTUP

Implementasi renop dalam rangka pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan, membutuhkan dukungan sumber daya baik berupa dana maupun fasilitas- fasilitas sesuai dengan kelompok kegiatan dalam setiap kategori program.

Pengembangan perolehan dana masyarakat perlu dikaji terus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang di masyarakat demikian pula kemungkinan-kemungkinan pendayagunaan potensi internal lembaga melalui pelayanan jasa kelembagaan. Upaya mendapatkan alokasi biaya yang memadai dari Pemerintah Pusat bahkan dari Pemerintah Daerah melalui penyampaian proposal berkualitas baik perlu diperhatikan secara serius demikian pula manfaat yang dapat diperoleh melalui pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di dalam negeri dan di luar negeri.

Penyusunan program dan penganggaran dilakukan dengan menerapkan sistem perencanaan terpadu melalui suatu mekanisme yang berlaku di lingkup Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau yang sebelumnya dikenal dengan Sistem Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran (SP4).



Nama Laboratorium dan Kepala Laboratorium

1. Laboratorium Teknik Biosistem Ir. David Rumambi, MS
2. Laboratorium Agribisnis dan Pengembangan Perdesaan Dr. Paulus Pangemanan, MS.
3. Laboratorium Tanah dan Lingkungan Prof. Dr. Zetly Tamod, SP, MSi.
4. Laboratorium Teknologi Pangan dan Gizi, Ir. Teltje Koapaha, MP.
5. Laboratorium Proteksi Tanaman, Dr. Ir. Jackson Watung, MP.
6. Laboratorium Agroteknologi, Dr.Ir. Sandra Pakasi, MSi.
7. Laboratorium Tanaman dan Lingkungana, Dr. Sisilia Wanget, SP, MSi.
8. Laboratorium Penjaminan Mutu, Dr. Caroline B. Pakasi, SP, MSi.

